

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku/Kitab

- Abd.Hadi, 2010, *Dasar-dasar Hukum Ekonomi Islam*, (CV. Putra Media Nusantara)
- Abdul Aziz Dahlan, 2000, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve)
- Abi Zakaria Muhyi ad-Din Ibn Syarf an-Nawawi, *Majmu Syarh al-Muhazzab*, Juz X (Jeddah: Maktabah al-Irsyad)
- Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iry, *Panduan Hidup Seorang Muslim*, (Malang: PT Megatama Sofwa Pressindo)
- Achmad Ali dan wiewie Heryani, 2012, *Menjelajahi kajian empiris terhadap hukum*, (kencana :Jakarta)
- Ahmad Mujahidin, 2010, *Kewenangan dan Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Ahmadi Miru dan Sutarman Yodo, 2004, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1978. Departemen Agama RI. Jakarta
- Anwar Syamsul, 1998, *Metode Penelitian* , Jakarta: Pustaka Belajar
- Asikin Zainal, 2014, *Hukum Dagang*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Azhar Basyi Ahmad, 1993, *Asas-asas Hukum Muamalat(Hukum Perdata Islam)*, Yogyakarta:UIN Press
- C.S.T. Kansil, 1992, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, (Balai Pustaka Indonesia, Jakarta)
- Celina Tri Kristiyanti , 2011, *Hukum Perlindungan Konsumen* (Cet.III;Jakarta: Sinar Grafika)
- Departemen Agama RI, 2007, *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*,(Bandung: Sygma Examedia)
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, 773 H-852H , *Bulughul Maram*, (Penerbit Darul Akhyar, Beirut)
- Ibnu Majah, 1426 H , *Sunan Ibnu Majah Juz 2*, (Al-Isdar Al-Awwal)
- Isnaini Harahap, dkk, 2015, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta : Kencana

- M. Fauzan, 2009, *Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah*, edisi revisi (Jakarta: Kencana Pranada Media Group)
- M. Shihab Quraish, 1997, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Cet. V, (Bandung: Mizan)
- Mahmud Yunus, 1982 M, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an
- Mardani, 2012, *Fikih Ekonomi Syariah Fikih Mu'amalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Marwan Mas, 2014, *Pengantar ilmu hukum*. (Bogor :Penerbit Ghaila Indonesia)
- Nasrun Haroen, 2007, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Prtama)
- P. Hariyadi, 2006, *Mutu dan Ingridien Pangan*. Vol.1 No 5, Bogor :Editorial Food Review Indonesia
- Pasaribu Chairuman dan Suhrawardi K. Lubis, 2004, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset)
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (Bandung: Fokus Media), pasal 22
- Peraturan Perundang-undangan, UUPK Nomor 8 Tahun 1999
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga Jakarta: Balai Pustaka
- R. Subekti, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, 2006, Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Redjeki Hartono Sri, 2014, *Aspek-Aspek Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Sinar Grafika)
- Salim & Syahrums, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media
- Sayyid Quthb, 2001, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jilid II, (Gema Insani, Jakarta)
- Sayyid Sabiq, 1983, *Fiqh As-Sunnah*, Beirut: Dar Al-Fikr
- Shalih ibn Ghanim al-Sadlan, 2001 M, *Risalah fi al-Fiqh al-Muyassar*, (Beirut: Dar al-Fikr)
- Soekamto Soerjono, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UIPress

Soerjono Soekanto, 2002, *Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum.*(Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Sudikno Mertokusumo, 1981, *Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat, Edisi Pertama* (Yogyakarta : Liberti)

Surahwardi K Lubis, 2000, *Hukum Ekonomi Islam,* (Jakarta: Sinar Grafika)

Syafi'i Antonio Muhammad, 2001, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik,* Jakarta: Gema Insani Press

Taqiyuddin Abi Bakar bin Muhammad Husaini, 1997, *Kifayatul Akhyar,* Juz I, (PT. Karya Toha Putra, t.th: Semarang)

At-Tirmidzi, 1426, *At-Tirmidzi Juz 3,* (Al-Ishdar Al-Awwal)

Tri Siwi Kristiyanti Celina, 2014, *Hukum Perlindungan Konsumen,* (Jakarta: Sinar Grafika)

Yusuf Qardhawi, 1995 *علاجها الإسلام مشكلة الفقر وكيف*, (Maktab al-Wahbah Cetakan ke 6)

-----, 1996, *Fatwa Qardhawi : Permasalahan, Pemecahan dan Hukumannya,* (Surabaya: PT. Bina Ilmu)

-----, 1997, *Al Halalu Wa Haramu Fi al-Islami*(Kairo: Dar Kutub)

Zuhairi Misrawi, 2000, *Jurnal Tashwirul Afkar* ,(Jakarta : Lakpesdam NU)

Zulham, 2013, *Hukum Perlindungan Konsumen* (Jakarta:Kencana)

B. Website

Fatwa DSN-MUI NO:110/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad jual-beli, pasal 1-3.

https://id.wikipedia.org/wiki/Es_dawet

http://p2k.um-surabaya.ac.id/ind/2-3045-2942/Kabupaten-Deli-Serdang_13054_undaris_p2k-um-surabaya.html

Pasal 1 angka 15 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Pasal 1 angka 2 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

Pasal 19 ayat (1), Pasal 7 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rima Melati lahir di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Medan Sumatera Utara pada tanggal 3 Juli 1997. Putri dari pasangan Bapak Ruswito dan Ibu Sri Hartuti, penulis adalah anak ke-1 dari 4 bersaudara, yang memiliki 1 saudara laki-laki dan 2 saudara perempuan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah dasar di SDN 104240 Wonosari pada tahun 2009, tingkat SLTP di MTsN Lubuk Pakam pada tahun 2012, dan tingkat SLTA di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lubuk Pakam pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN SU Medan jurusan Muamalah mulai tahun 2015.

Pada masa menjadi mahasiswa, penulis mengikuti berbagai aktivitas kemahasiswaan/kepemudaan, antara lain organisasi Forum Kajian Ilmu Syariah, yang kegiatannya berdiskusi tentang hukum-hukum Islam maupun konvensional.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DRAF WAWANCARA

Nama : Siti Sarah

Tempat Wawancara : simpang Kayu Besar

Peneliti	Sejak kapan anda menjadi penjual dawet?
Narasumber	Sejak tahun 2014
Peneliti	Alasan apa saja yang membuat anda lebih memilih jualan es dawet?
Narasumber	Karena ini usaha keluarga yang sudah lama di jalankan jadi saya tinggal meneruskannya saja
Peneliti	Dari manakah anda mendapatkan resep dawet ini?
Narasumber	Saya belajar dari adik saya, karena yang pertama jualan es dawet ini adalah adik saya jadi saya meminta resepnya kepada dia.
Peneliti	Bahan-bahan apa saja yang anda gunakan dalam pembuatan es dawet ini?
Narasumber	Bahan-bahan yang digunakan itu seperti tepung sagu, gula aren, daun pandan, pewarna makanan dan gula putih
Peneliti	Apakah anda tau dan faham tentang rukun dan syarat jual beli dalam Islam?
Narasumber	Saya tidak tahu rukun dan syarat jual beli
Peneliti	Apakah anda sudah menerapkan rukun dan syarat jual beli dalam jual beli es dawet ini?

Narasumber	Saya tidak tahu tapi saya sudah berjualan dengan baik
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan komplain dari pembeli?
Narasumber	Sejauh ini tidak pernah

DRAF WAWANCARA

Nama :Wagiyem

Tempat Wawancara : Simpang Kayu Besar Tanjung Morawa

Peneliti	Sejak kapan anda menjadi penjual dawet?
Narasumber	Sejak tahun 2007
Peneliti	Alasan apa saja yang membuat anda lebih memilih jualan es dawet?
Narasumber	Karena saya sudah berumur jadi jualan es dawet inilah yang bisa membantu perekonomian keluarga saya.
Peneliti	Dari manakah anda mendapatkan resep dawet ini?
Narasumber	Dari Jawa ketika menantu saya pulang ke Jawa dan dia belajar membuat es dawet dan inipun saya hanya menjajakannya saja, yang membuat dawetnya yaitu menantu saya.
Peneliti	Bahan-bahan apa saja yang anda gunakan dalam pembuatan es dawet ini?
Narasumber	Karena saya tidak membuatnya jadi saya kurang faham bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan es dawet ini.

Peneliti	Apakah anda tau dan faham tentang rukun dan syarat jual beli dalam Islam?
Narasumber	Saya tidak tahu
Peneliti	Apakah anda sudah menerapkan rukun dan syarat jual beli dalam jual beli es dawet ini?
Narasumber	Saya rasa sudah karena tidak pernah ada yang komplain
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan komplain dari pembeli?
Narasumber	Sejauh ini tidak pernah

DRAF WAWANCARA

Nama : Paidi

Tempat Wawancara : Simpang Kayu Besar Tanjung Morawa

Peneliti	Sejak kapan anda menjadi penjual dawet?
Narasumber	Sejak tahun 2012
Peneliti	Alasan apa saja yang membuat anda lebih memilih jualan es dawet?
Narasumber	Dulu saya berjualan es kelapa tapi seiring dengan berjalannya waktu saya melihat situasi dimana es dawet lebih populer waktu itu, jadi saya beralih dari jual es kelapa menjadi jualan es dawet.
Peneliti	Dari manakah anda mendapatkan resep dawet ini?
Narasumber	Dari Jawa soalnya keluarga saya banyak yang berada di sana.
Peneliti	Bahan-bahan apa saja yang anda gunakan dalam pembuatan es dawet?
Narasumber	Bahan-bahannya kurang lebih yaitu tepung beras, tepung sagu, pandan, daun

	suji, gula merah, gula aren dll.
Peneliti	Apakah anda tahu dan faham tentang rukun dan syarat jual beli dalam Islam?
Narasumber	Saya tahu dan faham
Peneliti	Apakah anda sudah menerapkan rukun dan syarat jual beli dalam jual beli es dawet ini?
Narasumber	Tidak semua rukun dan syarat saya aplikasikan karena persaingan pasar yang ketat
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan komplain dari pembeli?
Narasumber	Selama ini tidak pernah

DRAF WAWANCARA

Nama : Sairan

Tempat Wawancara : Pasar IX Tanjung Morawa

Peneliti	Sejak kapan anda menjadi penjual dawet?
Narasumber	Sejak 23 Mei 2009
Peneliti	Alasan apa saja yang membuat anda lebih memilih jualan es dawet?
Narasumber	Karena pada tahun 2008 yang terkenal es dawet jadi saya memutuskan untuk berjualan dawet dan kebetulan saya juga berasal dari Banyumas (Jawa Tengah)
Peneliti	Dari manakah anda mendapatkan resep dawet ini?
Narasumber	Dari keluarga di Jawa

Peneliti	Bahan-bahan apa saja yang anda gunakan dalam pembuatan es dawet ini?
Narasumber	Tepung sagu, tepung terigu, gula merah, gula putih, satan dll
Peneliti	Apakah anda tahu dan faham tentang rukun dan syarat jual beli dalam Islam?
Narasumber	Saya tahu
Peneliti	Apakah anda sudah menerapkan rukun dan syarat jual beli dalam jual beli es dawet ini?
Narasumber	Saya tidak menerapkannya karena saya berjualan dawet itu dengan harga relatif murah yaitu antara Rp. 2.000- Rp. 3.000 saja
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan komplain dari pembeli?
Narasumber	Pernah sekali pelanggan mendatangi saya karna dia bilang ada yang aneh dengan rasa dawet saya. Ternyata setelah saya coba memang ada masalah di gulanya. Gula merah nya agak basi dan saya juga pernah menggunakan sari gula dalam gula merah cairnya.

DRAF WAWANCARA

Nama : Sri Wahyuni

Tempat Wawancara : Tembung

Peneliti	Sejak kapan anda menjadi penjual dawet?
Narasumber	Sejak tahun 2016
Peneliti	Alasan apa saja yang membuat anda lebih memilih jualan es dawet?
Narasumber	Karena saya ingin membantu perekonomian keluarga
Peneliti	Dari manakah anda mendapatkan resep dawet ini?
Narasumber	Dari mertua adik saya

Peneliti	Bahan-bahan apa saja yang anda gunakan dalam pembuatan es dawet ini?
Narasumber	Tepung sagu, tepung terigu, gula merah, gula putih, santan dll
Peneliti	Apakah anda tahu dan faham tentang rukun dan syarat jual beli dalam Islam?
Narasumber	Saya tahu
Peneliti	Apakah anda sudah menerapkan rukun dan syarat jual beli dalam jual beli es dawet ini?
Narasumber	Tidak, karena saya bersaing ketat dengan pedagang lainnya
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan komplain dari pembeli?
Narasumber	Pernah waktu itu ada yang komplain

DRAF WAWANCARA

Nama : Sri

Tempat Wawancara : Pasar VII Tanjung Morawa

Peneliti	Apakah anda penggemar es dawet?
Narasumber	Ya bisa dibilang begitu
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyukai es dawet?
Narasumber	Sejak tahun 2010 kalau tidak salah, karena saya dulu juga sempat menajjakan es dawet milik adik ipar saya

Peneliti	Kenapa anda lebih suka es dawet daripada es yang lain?
Narasumber	Karena rasanya yang gurih dan segar
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu anda bisa minum es dawet berapa kali?
Narasumber	Tidak tentu ya, kalau saya ingin ya saya pergi mencari es dawet
Peneliti	Apakah anda memiliki langganan es dawet?
Narasumber	Ya ada
Peneliti	Apakah anda pernah komplain terhadap penjual es dawet?
Narasumber	Pernah, karena saya merasa habis minum es dawet tenggorokan saya terasa sakit
Peneliti	Apa yang anda lakukan jika anda mengetahui bahwa es dawet yang anda minum menggunakan bahan yang tidak aman?
Narasumber	Ya saya tidak akan beli disitu lagi

DRAF WAWANCARA

Nama : Ismi Nurlia

Tempat Wawancara : Dalu X A Tanjung Morawa

Peneliti	Apakah anda penggemar es dawet?
----------	---------------------------------

Narasumber	Tidak terlalu suka es dawet
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyukai es dawet?
Narasumber	Karena saya tidak terlalu suka es dawet jadi saya tidak tahu tapi kalau saya ingin terkadang saya beli es dawet juga
Peneliti	Kenapa anda lebih suka es dawet daripada es yang lain?
Narasumber	Karena ada rasa gurih-gurihnya
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu anda bisa minum es dawet berapa kali?
Narasumber	Tidak tentu karena tidak terlalu suka es dawet
Peneliti	Apakah anda memiliki langganan es dawet?
Narasumber	Tidak ada
Peneliti	Apakah anda pernah komplain terhadap penjual es dawet?
Narasumber	Tidak
Peneliti	Apa yang anda lakukan jika anda mengetahui bahwa es dawet yang anda minum menggunakan bahan yang tidak aman?
Narasumber	Ya saya tidak akan beli disitu lagi

DRAF WAWANCARA

Nama : Iwan

Tempat Wawancara : Dalu X A Tanjung Morawa

Peneliti	Apakah anda penggemar es dawet?
Narasumber	Ya bisa dibilang begitu
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyukai es dawet?
Narasumber	Dari mulai es dawet naik daun saya sudah mulai menyukai es dawet
Peneliti	Kenapa anda lebih suka es dawet daripada es yang lain?
Narasumber	Karena rasanya yang nikmat
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu anda bisa minum es dawet berapa kali?
Narasumber	saya biasanya kalau ada yang dagang keliling baru saya minum es dawet
Peneliti	Apakah anda memiliki langganan es dawet?
Narasumber	Ya ada
Peneliti	Apakah anda pernah komplain terhadap penjual es dawet?
Narasumber	Pernah sekali, karena waktu itu saya habis minum es dawet merasa perut saya tidak enak dan tenggorokan saya gatal seperti mau batuk
Peneliti	Apa yang anda lakukan jika anda mengetahui bahwa es dawet yang anda minum menggunakan bahan yang tidak aman?
Narasumber	Saya pasti komplain. Karena saya pernah beli es dawet yang rasanya agak

	aneh dan ternyata setelah saya tanya ke pedagangnya gula merahnya sudah agak basi
--	---

DRAF WAWANCARA

Nama : Bayu

Tempat Wawancara : Dusun III Wonosari Tanjung Morawa

Peneliti	Apakah anda penggemar es dawet?
Narasumber	Ya
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyukai es dawet?
Narasumber	Dari mulai saya SMP
Peneliti	Kenapa anda lebih suka es dawet daripada es yang lain?
Narasumber	Karena segar diminum dan rasanya gurih
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu anda bisa minum es dawet berapa kali?
Narasumber	Tidak bisa dipastikan
Peneliti	Apakah anda memiliki langganan es dawet?
Narasumber	Ya ada

Peneliti	Apakah anda pernah komplain terhadap penjual es dawet?
Narasumber	Tidak pernah
Peneliti	Apa yang anda lakukan jika anda mengetahui bahwa es dawet yang anda minum menggunakan bahan yang tidak aman?
Narasumber	Saya datangi penjualnya dan menanyakan bahan apa saja yang digunakannya

DRAF WAWANCARA

Nama : Ruri Khairani

Tempat Wawancara : Dalu X A Tanjung Morawa

Peneliti	Apakah anda penggemar es dawet?
Narasumber	Ya saya suka es dawet
Peneliti	Sudah berapa lama anda menyukai es dawet?
Narasumber	Mulai es dawet terkenal dan saat itu juga saya penasaran da mencoba minum es dawet
Peneliti	Kenapa anda lebih suka es dawet daripada es yang lain?
Narasumber	Karena rasanya yang segar dan gurih dari santannya
Peneliti	Kira-kira dalam seminggu anda bisa minum es dawet berapa kali?

Narasumber	Saya tidak ingat, tapi saya sering minum es dawet
Peneliti	Apakah anda memiliki langganan es dawet?
Narasumber	Ya ada
Peneliti	Apakah anda pernah komplain terhadap penjual es dawet?
Narasumber	Tidak
Peneliti	Apa yang anda lakukan jika anda mengetahui bahwa es dawet yang anda minum menggunakan bahan yang tidak aman?
Narasumber	Saya pasti komplain.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

